

Evektifitas Sosialisasi Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Di Smk N 4 Kota Serang Pada Siswa Dan Siswi Priode Tahun 2025

Putri Anisa Fitriani¹, Romawinsa Siringoringo², Hj. Siti Fatonah³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email: putrianisafitriani26@gmail.com

Abstrak

Kebakaran merupakan salah satu bencana yang berpotensi menimbulkan kerugian besar, terutama di lingkungan sekolah yang merupakan bangunan umum dengan kepadatan aktivitas tinggi. Untuk mengurangi risiko dan dampak kebakaran, perlu dilakukan sosialisasi pencegahan dan penanggulangannya secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di SMK N 4 Kota Serang kepada siswa dan siswi pada periode tahun 2025. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui metode pendidikan mitigasi bencana dengan pendekatan ceramah kelompok besar yang dilengkapi dengan demonstrasi alat pemadam api ringan (APAR), simulasi kebakaran di lapangan, serta penanganan kebocoran gas. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan kerjasama antara Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran dan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bahaya kebakaran, yang diharapkan mampu menurunkan angka kebakaran di lingkungan sekolah secara bertahap. Penelitian ini menegaskan pentingnya edukasi mitigasi kebakaran yang terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya keselamatan dan keamanan sekolah.

Kata Kunci: Kebakaran, Sosialisasi Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran, Sekolah.

Abstract

Fire is one of the disasters that has the potential to cause great losses, especially in the school environment which is a public building with a high density of activities. To reduce the risk and impact of fires, it is necessary to socialize prevention and its management effectively. This study aims to measure the effectiveness of the socialization of fire prevention and management at SMK N 4 Serang City to students in the 2025 period. Socialization activities were carried out through disaster mitigation education methods with a large group lecture approach equipped with demonstrations of light fire extinguishers (APAR), fire simulations in the field, and handling gas leaks. The implementation of this activity involves cooperation between the Student Work Lecture (KKM) of Bina Bangsa University and the Serang City Fire Service. The results of the activity show an increase in students' awareness and preparedness in dealing with fire hazards, which is expected to be able to reduce the number of fires in the school environment gradually. This research emphasizes the importance of structured and sustainable fire mitigation education as part of school safety and security efforts.

Keywords: Fire, Prevention Socialization, Fire Management, Schools

PENDAHULUAN

Api merupakan hasil dari reaksi kimia antara bahan bakar, oksigen, dan terciptanya panas yang memicu proses yang disebut sebagai ignisi. Ketika api mulai tidak terkendali, akan menimbulkan reaksi oksidasi-reduksi yang berkelanjutan dan panas terus menerus disebut kebakaran. Bangunan gedung diharapkan memiliki sistem proteksi kebakaran demi keselamatan masyarakat termasuk sekolah dan sekolah merupakan bangunan gedung umum.¹

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah

¹ Decy Situngkir dkk, *Penyuluhan Tanggap Darurat Kebakaran pada Siswa/i Kelas XI IPS SMA N 5 Depok, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, 2024, hlm. 578.



Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), setiap sekolah diwajibkan memenuhi standar yang ditetapkan dalam hal keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan keamanan. Persyaratan keselamatan yang dimaksud adalah sekolah memiliki struktur bangunan yang stabil dan kokoh dan zona aman untuk menahan gempa dan bencana alam lainnya, serta memiliki sistem proteksi kebakaran yang aktif dan/atau pasif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir, memiliki peringatan dini dan jalur atau akses evakuasi yang mudah saat terjadi bencana kebakaran atau bencana lainnya.

Dampak bencana kebakaran jika ditelisik lebih jauh menimbulkan banyak kerugian seperti hara benda, hilangnya korban jiwa dan kerugian moril dari trauma yang ditimbulkan.² Berdasarkan data dilapangan, menurut Kepala Bidang (Kabid) Pemadam Kebakaran (Damkar) Kota Serang Ramhatullah mengatakan bahwa, hingga September 2024 kejadian kebakaran di Kota Serang tercatat sekitar 300 kejadian, dengan rincian 60 % kebakaran dan 40 % evakuasi beberapa laporan dari masyarakat. Kebakaran didominasi oleh lahan kosong dan pembakaran sampah liar, bahkan dari enam kecamatan yang ada, tiga kecamatan disebut paling rawan, di antaranya Kecamatan Serang dan Cipocok Jaya.³

Salah satu aspek penting dalam menanggulangi kebakaran dimulai dari memperhatikan aspek-aspek penyebab kebakaran terjadi dan kesiapan dalam melakukan operasi penanggulangan kebakaran supaya kerugian tidak berdampak luas. Salah satu contohnya dengan memberikan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di sekolah, guna memberikan kesadaran siswa/i terhadap bahaya kebakaran di lingkungan sekolah. Sejauh ini kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang telah diselenggarakan oleh Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 08 Desa Tinggar Universitas Bina Bangsa tahun 2025 dengan bekerjasama Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang seperti:

1. Kegiatan edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran kepada siswa/i SMK N 4 Kota Serang;
2. Demonstrasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
3. Simulasi Pencegahan dan Penanggulangan kebakaran di lapangan, dan;
4. Penanganan kebocoran gas.

Menyadari pentingnya edukasi untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran, maka kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 08 Desa Tinggar Universitas Bina Bangsa tahun 2025 bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang pada tanggal 1 Agustus 2025. Kegiatan ini dirancang tidak hanya memberikan informasi, tetapi melatih langsung kesiapan dan keterampilan siswa/i dalam menghadapi kondisi kebaruan, dan kegiatan ini berfungsi untuk meningkatkan kesadaran siswa/i akan bahaya kebakaran, sehingga tingkat kebakaran di lingkungan sekolah setiap tahunnya diharapkan mengalami penurunan. Bencana kebakaran menjadi persoalan besar dan ancaman yang dapat mengganggu stabilitas dalam kegiatan belajar. Resiko besar lain yang mengancam dari bencana kebakaran ini antara lain juga turut berpengaruh terhadap terganggunya aktivitas ekonomi, pendidikan, dan sosial sehingga menghambat agenda Pembangunan.⁴ Oleh karena itu penanggulangan kebakaran membutuhkan perhatian pemerintah melalui program-program penanggulangan kebakaran serta dukungan dari siswa/i yang berpendidikan dalam melaksanakan program tersebut.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Efektifitas Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di SMK N 4 Kota Serang pada Siswa/i,

² Nabilah Cahyani dkk, *Efektifitas Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Bangunan Rumah dan Lahan pada Masyarakat di Permukiman Padat Penduduk (Studi Kasus di Kecamatan Bekasi Utara, Priode Tahun 2021)*, *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 4, 2022, hlm. 390.

³ Bantenintens, *Ratusan Kebakaran terjadi di Kota Serang selama 2024, Pembakaran Sampah ternyata Banyak jadi Biangnya*, Banten, BantenIntens, 24 September 2024, link. <https://bantenintens.co.id/2024/09/24/ratusan-kebakaran-terjadi-di-kota-serang-selama-2024-pembakaran-sampah-ternyata-banyak-jadi-biangnya/> Diakses pada 15 Agustus 2025.

⁴ L.M. Azhar Sa'ban dkk, *Penanaman Pengetahuan Mitigasi Bencana Kebakaran pada Siswa Sekolah*, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 11, No. 2, 2023, hlm. 70.

guna mencari tahu bagaimana upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh para siswa/i yang telah dididik oleh para prangkat Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang dalam memberikan sosialisasi yang efektif terkait pencegahan dan penganggulangan kebakaran di lingkungan sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektifitas Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di SMK N 4 Kota Serang pada Siswa dan Siswi Priode Tahun 2025”.

KAJIAN PUSTAKA

1. **Administrasi Publik**, Menurut Chandler dan Plano dalam Harbani Pasolong, administrasi publik adalah proses dimana sumber daya personal publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengelola (*manage*) keputusan-keputusan dalam kebijakan publik.⁵
2. **Pengertian Efektivitas**, Menurut Supardi efektifitas adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, kelengkapan yang lainnya. Mengubah perilaku kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan agar bisa menuju pembelajaran yang efektif.⁶ Efektif yang dimaksudkan ialah pencapaian suatu tujuan yang dilakukan dengan tindakan-tindakan untuk mencapai suatu hal-hal yang diinginkan.
3. **Sosialisasi**, Menurut Abdulsyani dalam Sulistiani, “Sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam Masyarakat. Jika sosialisasi yang dimaksud sebagai usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian dari Masyarakat.”⁷
4. **Komunikasi**, Menurut Dedy Mulyana, “Komunikasi adalah proses berbagai makna melalui perilaku verbal dan non-verbal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.”⁸ Artinya komunikasi merupakan suatu proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seseorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu.
5. **Experiential Learning**, menurut Abdul Majid dan Chairul Rochman, model Experiential Learning merupakan suatu model belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalamannya secara langsung.⁹
6. **Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran**, telah diatur dalam Peraturan Daerah (PERDA) Kota Serang Nomor 7 Tahun 2022 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran.

KERANGKA PEMIKIRAN

Kebakaran merupakan salah satu permasalahan di Kota Serang khususnya dalam lingkungan pendidikan khususnya pada SMK N 4 Kota Serang, ketika kejadian dilanda maka dapat menghambat pembelajaran pada siswa/i di sekolah. Kecamatan Serang merupakan salah satu daerah di Kota Serang yang rawan akan kebakaran. Permasalahan kebakaran di kecamatan khususnya di lingkungan pendidikan dominan disebabkan oleh kelalaian siswa/i, guru ataupun

⁵ Harbani Pasolong, *Teori Administrasi Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 7.

⁶ Afifatu Rohmawati, *Efektifitas Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No. 1, 2015, hlm. 18.

⁷ Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 74.

⁸ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Cet. Ke 18, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 15.

⁹ Abdul Majid & Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah: dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 141.

tenaga pendidik lainnya. Kebakaran merupakan salah satu permasalahan yang harus mendapat penanganan khusus oleh pemerintah.

Dari definisi-definisi pengukuran tingkat efektifitas yang dikemukakan di atas, perlu peneliti tegaskan bahwa dalam rencana penelitian digunakan teori pengukuran efektifitas sebagaimana yang dikemukakan oleh Supardi, dengan menggunakan teori ini diharapkan dapat mengukur tingkat efektifitas sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di lingkungan sekolah SMK N 4 Kota Serang.

METODE PENELITIAN

Metode dalam pengabdian ini merupakan pendidikan mitigasi bencana mengenai pencegahan dan penanggulangan kebakaran dengan sasaran para siswa/i SMK N 4 Kota Serang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penggunaan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk memahami *central phenomenon* seperti suatu proses kejadian, fenomena, atau konsep yang terlalu kompleks untuk diuraikan variable-variabel pernyataan. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, dengan melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.¹⁰ Oleh karena itu metode yang diterapkan dalam penelitian ini dengan pendidikan kelompok besar dengan pendekatan ceramah. Pendekatan ini cocok digunakan baik untuk sasaran dengan tingkat pendidikan tinggi maupun rendah. Dengan cara pengabdian dimulai dari persiapan yaitu observasi masalah dengan survei pendahuluan dan wawancara, pelaksanaan yang meliputi pelaksanaan sosialisasi yang bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebakaran merupakan ancaman yang serius tidak hanya bagi masyarakat umum, tetapi juga di lingkungan sekolah yang memiliki tuntutan tersendiri dalam hal perlindungan, mitigasi, dan keselamatan. Sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di SMK N 4 Kota Serang ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran serta keterampilan praktis siswa/i dalam menghadapi situasi kebakaran. Melalui kegiatan demonstrasi APAR, simulasi di lapangan dan penanganan kebocoran gas, siswa diajarkan langsung langkah-langkah yang harus diambil dalam kondisi darurat.

Hasil dari penelitian ini mencangkup:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Siswa

Kegiatan sosialisasi dan simulasi di SMK N 4 Kota Serang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa/i mengenai pencegahan dan penanggulangan kebakaran di lingkungan sekolah, menurut penulis dari pengamatan yang dihasilkan, siswa/i yang telah melakukan simulasi penanggulangan kebaran dan pencegahan serta penanganan gas bocor menunjukkan kesigapan atas terjadinya kebakaran dari metode ceramah dan simulasi kepada para siswa yang telah dilakukan oleh Damkar Kota Serang.

2. Efektifitas Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Lingkungan Sekolah SMK N 4 Kota Serang dengan pendekatan Metode Ceramah dan Experiential Learning

Efektifitas adalah adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, kelengkapan yang lainnya. Mengubah prilaku kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan agar bisa menuju pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang diberikan kewenangan khusus untuk

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2012), hlm. 8.

memberikan sosialisasi mengenai pencegahan bahaya kebakaran kepada seluruh elemen masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat khususnya siswa/i dapat memahami bahaya kebakaran, dan cara mengatasinya serta dapat mencegah terjadinya kebakaran, oleh karena itu setidaknya dapat meminimalisir tingkat kebakaran di lingkungan sekolah, akan tetapi pelaksanaan sosialisasi pencegahan kebakaran di SMK N 4 Kota Serang masih mengalami berbagai hambatan, agar program sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran berjalan dengan efektif maka diperlukannya sarana dan prasarana yang memadai.

Teori ukuran efektifitas pencegahan dan penanggulangan kebakaran di lingkungan sekolah SMK N 4 Kota Serang, penulis menggunakan Teori yang dikemukakan oleh Budiani dalam jurnalnya Khadafi dan Mutiarin dengan menggunakan empat ukuran yang perlu dipenuhi dalam keefektivan. Menurut Budiani keefektivan suatu kebijakan dilihat dari empat hal yang perlu dipahami. Pertama, ketepatan sasaran program, kedua adalah sosialisasi program, ketiga pencapaian tujuan program dan keempat adalah pemantauan program.¹¹ Dengan demikian untuk melihat Efektivitas Sosialisasi Pencegahan Kebakaran dan Penanggulangan Kebakaran di lingkungan Sekolah SMK N 4 Kota Serang, penulis akan mendiskripsikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang akan disesuaikan dengan teori ukuran efektivitas Budiani.

1) Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran yaitu dengan melihat sejauh mana peserta didik atau siswa/i tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan. Pada indikator ketepatan sasaran program yaitu dengan melihat sejauhmana siswa/i mengetahui akan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di lingkungan sekolah. Ketepatan sasaran program ini dinilai sudah tepat sasaran meskipun belum sepenuhnya. Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan masih banyak siswa/i yang kurang memahami mengenai pentingnya sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di lingkungan sekolah.

2) Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program, hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan penyelenggara terkait program sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran pada siswa/i di lingkungan sekolah, dan sebagai penyelenggara program tentu petugas yaitu Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang yang ditugaskan menguasai materi yang akan dijelaskan kepada siswa/i sehingga informasi program sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di lingkungan sekolah dapat tersampaikan kepada siswa/i yang ada di lingkungan sekolah.

Pada indikator sosialisasi program yaitu kemampuan materi dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang dalam melakukan sosialisasi yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa tentang pentingnya pencegahan dan penanggulangan kebakaran di lingkungan sekolah dapat tersampaikan secara langsung kepada para siswa/i. Dari program tersebut dari teori yang digunakan Experiential Learning siswa/i telah tersampaikan secara langsung dengan peragaan atau praktik secara langsung dalam mengatasi kebakaran yang telah disimulasikan di aerah lapangan SMK N 4 kota Serang.

3) Tujuan Program

Tujuan merupakan faktor utama dalam menentukan efektivitas suatu program, yaitu apakah tujuan yang telah direncanakan sesuai dalam pelaksanaannya. Tujuan dari program sosialisasi pencegahan kebakaran dan penanggulangan kebakaran di

¹¹ Rizal Khadafi dan Dyah Mutiarin, *Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus dalam Mengentaskan Kimiskinan di Kabupaten Gunungkidul*, *Journal of Governance and Public Policy*, Vol. 4, No. 2, 2017, hlm. 334-335.

lingkungan sekolah untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan siswa/i akan bahaya kebakaran di lingkungan sekolah.

Pada indikator pencapaian tujuan program yaitu untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di lingkungan sekolah dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dalam program tersebut telah terangkum bahwa dari beberapa kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa yang telah bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang, dalam program tersebut berupa menghimbau siswa/i akan bahaya kebakaran dan mengedukasi upaya apa saja yang harus kita lakukan dalam mencegah terjadinya kebakaran serta cara mengatasi terjadinya kebakaran.

4) Pemantauan Program

Pemantauan merupakan pengawasan yang dilaksanakan pada program sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di lingkungan sekolah pada siswa/i pemantauan dilakukan agar diidentifikasi ketika dalam pelaksanaan program ini berbeda dengan rencana yang sudah ditetapkan, sehingga diketahui kekurangannya dan kemudian dicarikan solusi dari permasalahan tersebut.

Pada indikator memantau program kegiatan yang dilaksanakan setelah kegiatan program dilakukan sebagai bentuk perhatian pelaksanaan program kepada penerima program yaitu pada siswa/i, pemantauan ini dinilai sudah cukup efektif dalam pelaksanaannya. Pemantauan dilakukan dengan melalui wawancara langsung dengan pihak Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait efektivitas pelaksanaan program sosialisasi pencegahan kebakaran secara keseluruhan belum efektif dalam pelaksanaannya, karena peneliti menemukan sebuah fakta dilapangan masih banyak siswa/i yang tidak terpantau oleh pihak Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang. Dengan indikator efektivitas menurut Budhiani, yaitu dalam segi sosialisasi program yang belum maksimal hal ini dikarenakan sosialisasi ke pada siswa/i dan penyampaian informasinya tidak menyeluruh atau belum efektif.

3. Rekomendasi atau Upaya yang dilakukan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang dalam meningkatkan kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di lingkungan sekolah SMK N 4 Kota Serang

Kegiatan edukasi dan sosialisasi mitigasi kebakaran perlu terus dilaksanakan secara berkala dengan format yang interaktif dan melibatkan peserta secara langsung. Kolaborasi dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang, terbukti sangat efektif mendukung proses transfer pengetahuan dan keterampilan mitigasi kebakaran pada siswa/i SMK N 4 Kota Serang. Untuk mengukur keberhasilan atau tidaknya sosialisasi pencegahan kebakaran dan penanggulangan kebakaran di lingkungan sekolah SMK N 4 Kota Serang, dapat dilihat dari sudah sejauhmana siswa/i memahami pencegahan dan penanggulangan kebakaran.

Upaya yang dilakukan Dinas Pemadam Kebakaran selain melengkapi sarana dan prasarana, upaya lainnya juga dengan memberikan penegasan dan pemberitahuan kepada para tenaga pendidik khususnya para siswa/i yang selalu dalam lingkungan sekolah yang dibatasi oleh tembok-tembok sekitarnya hal ini penting untuk mengikuti kegiatan program sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Selain upaya dengan memberikan penegasan juga harus diadakannya penertiban disetiap lingkungan sekolah yang dari kelas-ke kelas lain saling berhubung bangunannya untuk lebih memperhatikan lingkungan dari hal-hal yang menyebabkan terjadinya kebakaran.



Gambar 1. Pemaparan Materi Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran serta Simulasi memadamkan api.



Gambar 2. Foto Bersama.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang dilaksanakan dengan metode pendidikan mitigasi bencana melalui pendekatan ceramah dan simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa SMK N 4 Kota Serang dalam menghadapi bahaya kebakaran. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan demonstrasi APAR, simulasi kebakaran di lapangan, serta penanganan kebocoran gas memberikan pengalaman langsung yang memperkuat kesiapsiagaan siswa.

Melalui sosialisasi ini, tingkat kesadaran siswa terhadap bahaya kebakaran meningkat, sehingga diharapkan dapat mengurangi risiko dan dampak kebakaran di lingkungan sekolah. Kerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang juga berperan penting dalam menunjang keberhasilan program ini. Oleh karena itu, program sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran perlu terus dilakukan secara berkala dan dikembangkan agar semakin efektif secara berkelanjutan demi keselamatan dan keamanan lingkungan sekolah.

SARAN

1. Kegiatan ini dapat dijadikan program rutin di SMK N 4 Kota Serang.
2. Sekolah sebaiknya menyediakan peralatan APAR dan jalur evakuasi, ketika terjadinya kebakaran dilingkungan sekolah, dan

3. Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang, membuat modul edukatif sesuai dengan tipe pengajaran yang telah diselenggarakan di dunia pendidikan bukan hanya melalui media ceramah, akan tetapi menggunakan media lainnya untuk dapat memberikan pemahaman kepada siswa/i dalam memahami materi yang telah diterangkan.
4. Sekolah dan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Serang perlu melakukan kerjasama tahunan untuk mengevaluasi suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya suatu kebakaran dilingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Bangsa atas dukungan moril ataupun materil untuk membantu pelaksanaan pengabdian Masyarakat kepada siswa/i SMK N 4 Kota Serang. Terimakasih kepada SMK N 4 Kota Serang yang telah menyediakan waktu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Dan terimakasih juga kepada Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Bangsa yang selalu mendukung kami dalam mengerjakan tridharma perguruan tinggi, serta kepada teman-teman kelompok 08 KKM Desa Tinggar Universitas Bina Bangsa tahun 2025, yang telah meluangkan tenaga, pikiran dan waktu untuk penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Sekolah SMK N 4 Kota Serang.

REFERENSI

- Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).
- Bantenintens, *Ratusan Kebakaran terjadi di Kota Serang selama 2024, Pembakaran Sampah ternyata Banyak jadi Biangnya*, Banten, BantenIntens, 24 September 2024, link. <https://bantenintens.co.id/2024/09/24/ratusan-kebakaran-terjadi-di-kota-serang-selama-2024-pembakaran-sampah-ternyata-banyak-jadi-biangnya/> Diakses pada 15 Agustus 2025.
- Cahyani, Nabilah dkk, *Efektifitas Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Bangunan Rumah dan Lahan pada Masyarakat di Permukiman Padat Penduduk (Studi Kasus di Kecamatan Bekasi Utara, Priode Tahun 2021)*, *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 4, 2022.
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2012).
- Khadafi, Rizal dan Dyah Mutiarin, *Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul*, *Journal of Governance and Public Policy*, Vol. 4, No. 2, 2017.
- Majid, Abdul & Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah: dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Cet. Ke 18, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).
- Pasolong, Harbani, *Teori Administrasi Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Rohmawati, Afifatu, *Efektifitas Pembelajaran*, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No. 1, 2015.
- Sa'ban, L.M. Azhar dkk, *Penanaman Pengetahuan Mitigasi Bencana Kebakaran pada Siswa Sekolah*, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 11, No. 2, 2023.
- Situngkir, Decy dkk, *Penyuluhan Tanggap Darurat Kebakaran pada Siswa/i Kelas XI IPS SMA N 5 Depok*, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, 2024.